

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan memiliki peranan yang sangat penting dalam hal prasarana demi kelancaran transportasi darat, khususnya sebagai sarana dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan wilayah, serta pemerataan kota di sepanjang jalan tersebut.

Demi keamanan dan kenyamanan dalam penggunaan jalan nanti, diperlukan usaha dalam pemantapan kondisi jalan dan pembangunan jalan yang memenuhi standar perencanaan, dengan menyesuaikan perkembangan penduduk dan faktor yang mempengaruhi dalam perencanaan tersebut. Jadi, usaha perbaikan prasarana jalan baik peningkatan maupun perencanaan jalan perlu dilakukan terutama pada ruas-ruas jalan provinsi dan nasional.

Melihat perkembangan perekonomian di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang semakin maju yang ditandai dengan bertambahnya volume angkutan barang dan penumpang antara daerah, antara kota-kota di Kabupaten Ogan Komering Ulu, maka agar jalan mampu menampung arus lalu lintas yang ada perlu dilakukan peningkatan prasarana jalan dan jembatan yang ada. Dan salah satu wujud nyata pemerintah adalah dengan membangun ruas jalan Trans. Baturanta Unit II s.d Unit XVI Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dimana dengan adanya pembangunan ini diharapkan penduduk didaerah tersebut dapat memanfaatkan dengan sebaik – baiknya sehingga menunjang sektor pertanian dan sektor lainnya.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Untuk memilih hasil pembangunan, maka diperlukan sarana penghubung yang baik pula, dari segi kualitas dan kuantitasnya.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka penyusun merasa tepat memilih judul Perencanaan Dan Tebal Perkerasan Jalan Raya, karena berhubungan erat dengan bidang dan jurusan penulis.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk menghiung ellemen dalam perencanaan geometrik jalan dan menghitung tebal perkerasan yang ada pada proyek Jalan Trans. Batumarta Unit II s.d Unit XVI Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan.

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan geometrik jalan serta mampu mendesaain geometrik dan tebal perkerasan, serta merencanakan anggaran biaya dari jalan raya sesuai dengan standar perencanaan yang berlaku.

1.4 Pembatasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan yang akan diuraikan dalam laporan ini dibatasi pada apa yang diperoleh pada data – data pendukung yang ada. Adapun yang akan dibahas pada laporan ini adalah :

- Perencanaan Geometrik Jalan

Didalam perencanaan ini penulis membuat jalan alternatif dari data jalan yang ada, karena setelah ditinjau oleh penulis data yang ada tidak memenuhi syarat untuk perencanaan geometriknya. Dimana data yang ada ini mempunyai kecepatan rata-rata kecil dan setelah ditinjau kembali dengan kecepatan rata-rata yang besar ternyata banyak terjadi *overlap* terhadap tikungan.

- Perencanaan Tebal Perkerasan Jalan

Pada perencanaan ini penulis menggunakan Laston MS 744 untuk lapis permukaan, Batu Pecah 100% untuk lapis pondasi atas, dan Sirtu 50% untuk lapis pondasi bawah.

- Pengelolaan dan Estimasi Biaya Proyek

Untuk penyusunan laporan ini, penyusun menggunakan metode yang sudah diajarkan di mata kuliah Estimasi Biaya dan Manajemen Proyek dengan data dari proyek Batumarta Unit II s.d Unit XVI Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu sepanjang 5,5 km dimulai dari STA 0 + 000 sampai STA 5 +500.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini, data-data sangat diperlukan untuk menghasilkan suatu perhitungan yang tepat dan akurat dari suatu perencanaan. Untuk itu, metode pengumpulan data yang penulis terapkan dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan, yaitu pengumpulan yang penulis lakukan secara langsung di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Komering Ulu dengan cara bertanya langsung dengan pihak yang terkait. Oleh karena itu data yang penulis dapatkan adalah data sekunder yang bersifat teknis.
2. Studi Pustaka, yaitu penulis memperoleh data yang bersifat ilmiah yang didapat melalui buku-buku serta makalah atau jurnal yang dapat menunjang pelaksanaan pengerjaan Laporan Akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penyusunan laporan ini disusun sedemikian rupa tidak menyimpang dari pedoman yang telah ditentukan. Dalam laporan ini pembahasan akan menjadi beberapa pokok pembahasan kemudian akan diuraikan secara terperinci. Adapun yang akan diuraikan dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, manfaat dan tujuan penulisan, pembatasan masalah, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan dalam penyusunan laporan akhir ini.

BAB II. Landasan Teori

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai dasar – dasar teori perencanaan geometrik, teori perencanaan tebal perkerasan, bangunan pelengkap, dan manajemen proyek yang akan dipakai dalam menyelesaikan laporan akhir ini, khususnya pada perhitungan berdasarkan buku-buku referensi yang tersedia dan peraturan-peraturan yang berlaku.

BAB III. Analisa dan Pembahasan

Dalam bab ini diuraikan mengenai perhitungan-perhitungan dari jalan yang akan direncanakan, dibuat berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan. Perhitungan geometrik meliputi alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, galian dan timbunan, serta tebal perkerasan.

BAB IV. Pengelolaan Proyek

Dalam bab ini akan diuraikan perhitungan – perhitungan analisa satuan pekerjaan yang terdiri dari analisa harga satuan dari pekerjaan – pekerjaan yang ada proyek tersebut dan analisa alat berat.

Pada bab ini juga akan dibahas tentang perhitungan volume pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Rekapitulasi Biaya Pelaksanaan dari proyek tersebut.

BAB V. Penutup

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan yang akan ditarik dari materi yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya.